

## **Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Bsi Kc Demang Palembang)**

**Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: hernikakitty6@gmail.com, choirunnisakumar@gmail.com, meri@stebisigm.ac.id

### **Abstrak**

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang mengacu pada syariat Islam, dengan berpedoman utama kepada alquran dan hadits. Minat menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank maupun ditempat lain. Sebelum seorang nasabah menabung pada suatu bank, banyak faktor yang dipertimbangkan terutama sekali aspek profitabilitas dan safety (aspek keuntungan dan keamanan) dari produk atau jasa yang dilakukan. Covid-19 adalah sebuah penyakit yang dapat menular dan mengakibatkan adanya pandemi cengan adanya Covid-19 semua orang mengalami keulitan tidak hanya melakukan kegiatan tetapi perbankan juga mengalami penerunan keuangan. Dari permasalahan diatas maka terbentuklah rumusan masalah yaitu Analisis strategi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam meningkatkan minat masyarat untuk menabung di KC Demang Palembang pasca Covid-19 dan Apa saja faktor yang mempengaruhi minat nasabah tetap menabung paca Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami dan memdeskripsikan analisis serta faktor yang meningkatkan minat menabung nasabah pasca pandemi covid-19. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang. Metode penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada pihak pihak nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang yang mengetahui informasi mengenai strategi meningkatkan minat menabung nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setrategi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam meningkatkan minat masyarat untuk menabung di KC Demang Palembang pasca Covid-19 yaitu Cost-leadership strategy (meminimalkan biaya), differentiation (unik/istimewa) dan focus strategy (pokus pada strategi). Dan faktor yang mempengaruhi minat nasabah tetap menabung paca covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang yaitu pelayanan di bank, lokasi bank yang strategis dan juga pengetahuan nasabah tentang bank syariah.

**Kata Kunci:** *Minat Menabung Nasabah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Covid-19*

### **Abstract**

*Bank Syariah Indonesia (BSI) is a bank that operates in accordance with sharia principles which refer to Islamic law, with the main guidance being the Koran and Hadith. Interest in saving is an activity or activity that requires a person's desire to set aside and save money in the bank or elsewhere. Before a customer saves at a bank, many factors are considered, especially the profitability and safety aspects of the product or service provided. Covid-19 is a*

Page 537 of 550

## **Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

### **Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Demang Palembang)**

*disease that can be transmitted and result in a pandemic. With Covid-19, everyone is experiencing difficulties, not only carrying out activities, but banking is also experiencing financial decline. From the problems above, a problem formulation was formed, namely analysis of the strategy carried out by Bank Syariah Indonesia (BSI) in increasing people's interest in saving at KC Demang Palembang post Covid-19 and what are the factors that influence customers' interest in continuing to save after Covid-19 at Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang. The aim of this research is to find out, understand and describe the analysis and factors that increase customers' interest in saving after the Covid-19 pandemic. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang. This research method is Qualitative Descriptive, data was collected through in-depth interviews with customers of Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang who knew information about strategies to increase customers' interest in saving. The results of this research show that the strategies implemented by Bank Syariah Indonesia (BSI) to increase public interest in saving at KC Demang Palembang after Covid-19 are Cost-leadership strategy (minimizing costs), differentiation (unique/special) and focus strategy (focus on strategy). And the factors that influence customers' interest in continuing to save after Covid-19 at Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang are service at the bank, strategic bank location and also customer knowledge about sharia banking.*

**Keywords:** *Customer Savings Interest, Indonesian Sharia Bank (BSI), Covid-19*

## **Pendahuluan**

Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai keuangan syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagai hasil usaha antara pemilik dana dari nasabah yang menyimpan uangnya di bank, Bank Syariah Indonesia (BSI) selaku pengelola dana dari nasabah yang membutuhkan dana yang biasa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha. Prinsip dan tujuan didirikannya Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah untuk menyelenggarakan berbagai jenis produk pelayanan dan jasa keuangan kepada nasabah berdasarkan ketentuan Syariah yang menghindari dari praktek-pratek riba. (Tanjung, 2022).

Bank Syariah Indonesia (BSI) apabila dibandingkan dengan bank konvensional, seharusnya lebih unggul dan terdepan di lembaga perbankan, mengingat bank syariah membawa nama agama ke dalam lembaga bisnisnya. Banyak orang berpandangan, bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional, padahal bank syariah memiliki keunggulan yang lebih baik dari bank konvensional (Aravik & Hamzani, 2021). Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan perbedaan

pokoknya yaitu antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. (Familudin, 2022)

Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya sedangkan bank konvensional melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya (tabungan, pembiayaan dan sebagainya). Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah. Hal ini merupakan peran dan fungsi yang melekat pada institusi bank syariah. Dari sisi organisasi, dalam bank syariah diharuskan adanya suatu lembaga yang mengawasi baik operasional maupun produk yang dikembangkan agar sesuai dengan ketentuan syariah, lembaga tersebut yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS). Persaingan yang semakin ketat diantara perbankan baik itu konvensional maupun syariah menyebabkan Bank Syariah Indonesia (BSI) harus berusaha untuk menarik minat Nasabah untuk menjadi nasabah bank tersebut. aspek ekonomi juga menjadi faktor penting bagi nasabah dan calon nasabah yang akan menabung di bank tersebut yang dapat memberikan pelayanan dan keuntungan optimal dari produk yang di tawarkan bank tersebut. (Belisia, 2022). Covid-19 telah mendekonstruksi tatanan/sistem perbankan yang sudah berjalan selama ini. Namun sekarang, keadaan ekonomi di Indonesia terutama di bidang perbankan mulai bangkit lagi setelah kurang lebih tiga tahun di landa oleh pandemi, yang membuat sektor perekonomian Indonesia sangat terpuruk. Saat ini telah banyak berkembang Bank Syariah dimasyarakat yang bersaing secara sehat untuk memberikan beberapa kemudahan masyarakat dalam simpanan maupun pinjaman, salah satunya Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Demang Palembang.

Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berada di Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat I merupakan salah satu Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Sumatera Selatan yang didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah ke dalam transaksinya. Pasca pandemi covid-19, masih banyak masyarakat yang berminat untuk menabung di BSI KC Demang Palembang bahkan meningkat dari sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena banyak lembaga keuangan khususnya BSI KC

## **Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Demang Palembang)

Demang yang lebih gencar mensosialisasikan betapa pentingnya mengelola keuangan pada saat pandemi Covid-19, sehingga masyarakat menjadi lebih mengerti terhadap pentingnya menabung setelah mengalami masa sulit selama pandemi berlangsung.

Pentingnya strategi pemasaran bagi perbankan pasca pandemi Covid-19 khususnya dalam menghimpun dan menyalurkan dana mengingat saat ini persaingan antar lembaga-lembaga keuangan semakin ketat untuk menarik minat masyarakat agar menggunakan produk yang dimiliki, menyebabkan bank berlomba-lomba merencanakan strategi marketing yang efektif dan efisien. (Panggabean, 2021) Pemasaran yang dilakukan oleh BSI KC Demang antara lain meliputi beberapa elemen, yaitu *product*, *price*, *promotion*, *place*. Strategi *product* yaitu suatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli. Strategi *price* yaitu hal penting, karena harga menentukan nilai pendapatan yang diterima, harga harus ditentukan dengan benar dalam arti tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Strategi *promotion* yaitu sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Strategi *place* yaitu yang dimana sebuah perusahaan tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh tempat atau saluran distribusi yang baik pula, untuk menjual jasa yang ditawarkan oleh konsumen. (BSI KC Demang, 2023) Banyak perusahaan yang gagal dalam mencapai tujuannya hanya karena kegagalan dalam memasarkan produknya, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah strategi guna mencapai keberhasilan perusahaan yang disebut dengan strategi pemasaran.

Dengan teknik pemasaran yang dilakukan oleh BSI KC Demang diatas membuat masyarakat menjadi lebih berminat untuk menabung atau menyimpan dana mereka pada bank.

## **Landasan Teori**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah berasal dari kata *bangué* (bahasa Prancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti/lemari atau bangku (Zamzam & Aravik, 2016). Peti/lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping*

*function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. (Malik, 2017).

## **2. Dasar Hukum Perbankan Syariah**

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. (Hermansyah, 2019)

## **3. Prinsip Bank Syariah**

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada Al-Qur'an dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. (Putra, 2020)

Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas. Dalam mewujudkan arah kebijakan suatu perbankan yang sehat, kuat dan efisien, sejauh ini telah didukung oleh enam pilar dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu, struktur perbankan yang sehat, sistem pengaturan yang efektif, sistem pengawasan yang independen dan efektif, industri perbankan yang kuat, infrastruktur pendukung yang mencukupi, dan perlindungan konsumen. (Satar, 2021)

## **4. Tujuan Bank Syariah**

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

## **Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Demang Palembang)

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-syariah. (Mursidah, 2021).

### **5. Pengertian Minat**

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. (Asdiyansyuri, 2020) Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dipertimbangkan. (Haidir, 2019) Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Nurlaily, 2020).

### **6. Macam-Macam Minat**

Ada beberapa macam minat diantaranya sebagai berikut : (Pradesyah, 2020)

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi:

- 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas.
- 2) Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewa, dengan memiliki hal-hal tersebut secara tidak langsung akan menganggap kedudukan atau harga diri bagi orang yang agak istimewa pada orang-orang yang punya mobil, kaya, dan lainnya.

## 7. Pengertian Menabung

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank maupun ditempat lain. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (menabung). (Apriana, 2021).

## 8. Pasca Pandemi Covid-19

### 1. Dampak Ekonomi

Covid-19 adalah sebuah penyakit yang dapat menular dan mengakibatkan adanya pandemi. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yang merupakan otoritas pengarah dan koordinator kesehatan masyarakat global dalam sistem perserikatan bangsa-bangsa, mengatakan bahwa Covid-19 merupakan wabah baru yang menyebar luas sebagai pandemi global dan juga sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat (*Public Health Emergency of International Concern*). (Patama, 2021, Mukharom & Aravik, 2020)

Peningkatan virus yang makin meruak, berbagai pencegahan pun dilakukan oleh Pemerintah dalam merespon pandemi covid-19 ini, diantaranya dengan melakukan *Social Distancing / Physical Distancing*, menggunakan masker, tidak

## **Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Demang Palembang)

melakukan aktivitas diluar rumah, meliburkan sekolah, menutup mall, melakukan pekerjaan dari rumah (*work from home*), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga *lockdown* dan sebagainya. (Syraifuddin, 2020).

## **2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia**

Gerakan pendirian bank syariah di tanah air pada mulanya berawal sejak tahun 1990. Saat itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengadakan seminar untuk membahas masalah bunga bank. Hasil kegiatan tersebut menyepakati untuk mendirikan bank syariah yang bebas bunga. Setelah itu dibentuklah kelompok kerja untuk mempersiapkan pendirian bank syariah. Pokja tersebut bernama tim perbankan MUI. Setelah semua persoalan di atas terkait pendirian bank syariah teratasi, munculah persoalan nama yang akan digunakan. ORBA di bawah kepemimpinan Presiden Suharto masih mempermasalahkan penggunaan kata "Islam" karena potensi isu yang terkait dengan fundamentalisme dan kekhawatiran akan menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat Indonesia, karena Indonesia terdiri dari berbagai agama dan suku bangsa. Dengan demikian bank syariah ditugaskan oleh pemerintah untuk bekerja dengan hati-hati. (Padli, 2021)

Tim bank syariah terus bekerja dengan rajin untuk menyesuaikan langkah-langkah yang tepat untuk meyakinkan pihak-pihak yang tidak setuju dengan penggunaan 'Islam' di bank syariah. Upaya tim-tim tersebut membuat Pemerintah Indonesia menetapkan UU tahun 1991 untuk menyetujui pendirian bank syariah di Indonesia. Pada tahun 1992, Bank Islam/Syariah di Indonesia yang saat ini dikenal sebagai Bank Muamalat Indonesia (BMI) mulai beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 84 miliar. Saat itu hanya satu bank syariah yang berdiri yaitu BMI. (Padli, 2021).

## **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini digunakan untuk memilih kondisi suatu objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Selain itu metode kualitatif juga

berupaya memahami tingkah laku manusia yang tidak cukup hanya dengan *surfance behavioral* semata, tetapi juga melihat prospektif dalam diri manusia untuk mempunyai gambaran yang utuh tentang manusia dan dunianya. (Rukin, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan merupakan penelitian dengan metode jenis penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan ini karena alasan bahwa fokus penelitian adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) khususnya Kantor Cabang Demang Palembang.

Penelitian fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan dalam penelitian yang menjadi subjeknya adalah masyarakat dan nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang. Dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu mulai dari bulan Mei - Juli 2023. Jenis data kualitatif ada dua, yaitu data kasus dan data pengalaman individu. Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini dilihat dari sumbernya ada 2, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Teknik analisis data menggunakan data *Collection* atau koleksi data, *Reduction* atau reduksi data, *Display* atau Penyajian Data, *Conclusions Drawing* atau penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Strategi Yang Dilakukan Oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menabung di KC Demang Palembang Pasca Covid-19

Perbankan di Indonesia sampai saat ini masih menjadi sarana utama bagi

## **Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Demang Palembang)

masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dll. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran. Bank syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang bank syariah ini di anjurkan untuk kaum muslim, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah, apalagi setelah keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank konvensional yang difatwakan sama dengan riba, sehingga memunculkan alternatif untuk menghindari harta haram, maka dibuatlah bank bersistemkan syariah.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Tetap Menabung Pasca Covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang**

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai organisasi antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah juga berfungsi sebagai perantara yakni menghimpun dana dari masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat (Muhammad, 2019).

Dunia perbankan dikenal dengan produk pembiayaan Pada dasarnya sepintas dari segi tujuan produk pembiayaan yang dilakukan pihak perbankan konvensional dan perbankan syariah memiliki persamaan yaitu melakukan pembiayaan atas barang atau jasa dikehendaki oleh nasabah dengan tujuan memperoleh keuntungan yang hanya di kehendaki pihak perbankan (Aravik et al., 2023). Namun pada prinsip produk pembiayaan perbankan syariah lebih mengarah pada akhlak yaitu mengedepankan pemberi bantuan pembiayaan untuk mensejahterakan masyarakat dengan produk pembiayaan perbankan itu sendiri (Sudarso, 2018).

Peneliti melakukan wawancara kepada nasabah, menanyakan faktor yang mempengaruhi minat nasabah tetap menabung di bank syariah Indonesia (BSI) Khususnya di KC Demang Palembang pasca pandemi covid-19. Nasabah yaitu Bapak Abdi yang berprofesi sebagai pegawai swasta, 10 Juni, 2023 dia mengatakan:

*“Pelayanan pada bank ini sangat baik, baik dari cs, teller serta semua pegawai banknya. Saya sudah lama menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) bahkan sebelum pandemi covid-19 saya sudah menabung disini setelah adanya pandemi covid-19 saya menggunakan mobile banking dan selesai pasca covid-19 saya langsung bisa berinteraksi dengan pihak bank dengan mematuhi protokol kesehatan”*

Bapak Abdil juga mengatakan bahwa menabung di bank syariah sebenarnya menjadi keharusan bagi kita sebagai umat muslim karena tidak ada sistem riba, didalamnya jadi lebih enak dan terarah untuk berjalannya uang kita. Dia percaya bahwa di bank syariah ini tidak ada sistem pengurangan setiap bulannya berbeda dengan bank konvensional pada umumnya.

Tidak hanya bapak abdi yang peneliti wawancarai ada bapak Slamet yang merupakan pegawai swasta, 10 Juni, 2023 dia mengatakan: “Bahwa ia menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena lokasi yang berdekatan dengan rumahnya dan juga pengetahuannya tentang agama agar terhindar dari riba”

Bapak Slamet juga mengatakan bahwa untuk apa menabung di bank konvensional mending nabung di bank syariah banyak keuntungan salah satunya terbebas dari riba dan dapat bagi hasil setiap tahunnya hidup aman dunia akhirat.

## **Simpulan**

1. Terdapat tiga hal analisis strategi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di KC Demang Palembang pasca Covid-19 yaitu : *Cost-leadership strategy* (meminimalkan biaya), *differentiation* (unik/istimewa) dan *focus strategy* (fokus pada strategi).
2. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah tetap menabung paca covid-19 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Demang Palembang yaitu : pelayanan di bank,

## **Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Demang Palembang)

lokasi bank yang strategis dan juga pengetahuan nasabah tentang bank syariah.

### **Daftar Pustaka**

- Apriana, E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*.
- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. <https://deepublishstore.com/shop/buku-etika-perbankan-syariah-teori-dan-implementasi/>
- Aravik, H., Hamzani, A. I., & Khasanah, N. (2023). Basic Concepts of Sharia Finance And Practices In Sharia Banking In Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 17–34. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/842>
- Asdiyansyuri, U. (2020). Analisis Pengaruh Religiusitas, Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Beli Online Mahasiswa (Studi Kasus pada STIE AMM Mataram). *Kompetitif*.
- Belisia, T. U. (2022). Efektivitas Bauran Pemasaran Terhadap Tingkat Jumlah Nasabah Produk BSI Tabungan Haji Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Pringsewu A. Yani 1). *UIN Raden Intan*.
- Familudin, F. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Perusahaan, dan Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Eprints Walisongo*.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Istiqro*.
- Hermansyah. (2019). Analisis Implementasi Pembiayaan Musyarakah pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank BRI Syariah KCP Muara Bungo). *ISTIKHLAF*.
- Malik, Z. A. (2017). Riba Versus Bunga dalam Perbankan. *UNISBA*.
- Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15096>
- Mursidah, R. (2021). Pengelolaan dan Penyimpanan Uang Kas Masjid: Analisis Kualitatif Pemilihan Jasa Perbankan Syariah dan Konvensional. *Jurnal Ar-Ribh*.
- Nurlaily, A. E. (2020). Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk

- Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. *IAIN Ponorogo*.
- Padli, H. (2021). Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *ILTIZAM*.
- Panggabean, K. (2021). Analisis Strategi Pemasaran dan Implementasi dalam Menghadapi Persaingan Usaha pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Sumut Syariah KCP Hm. Joni). *UIN Sumut*.
- Patama, D. C. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Gojek di Kota Makassar. *Unismuh*.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Rahuning). *Al-Sharf*.
- Putra, A. U. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Konversi Bank Nagari Menjadi Bank Nagari Syariah (Studi Kasus Masyarakat di Nagari Lima Kaum). *IAIN Batusangkar*.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penilitin Kualitatif*. Ahmar Cendekia Indonesia.
- Satar, M. (2021). Penerapan Etos Kerja Islami dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Parepare. *BALANCA*.
- Syraifuddin, M. (2020). Transformasi Digital Persidangan di Era New Normal: Melayani Pencari Keadilan di Masa Pandemi Covid-19. *Imaji Cipta Karya*.
- Tanjung, R. S. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Wadiah pada Bank Syariah Indonesia KCP Aek Kanopan. *JEMAK*.
- Zamzam, F., & Aravik, H. (2016). *Kamus Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Deepublish. <https://deepublishstore.com/shop/kamus-bisnis-syariah/>

**Hernika, Choirunnisak, Meriyati**

Analisis Minat Menabung Nasabah BSI Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BSI KC Demang Palembang)